

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqomah Banjarmasin

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Istiqomah Banjarmasin, merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama. MI Darul Istiqamah pada awalnya dibangun atas aspirasi tokoh masyarakat di lingkungan kelurahan Pengambangan. Para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak masyarakat sekitar atau anak-anak di lingkungan sekitar kelurahan Pengambangan, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut berbentuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). MI Darul Istiqamah beralamat di jalan Simpang Babagi Pengambangan RT.06 No.89 Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin.

Letak geografis MI Darul Istiqomah kelurahan pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Gang Babagi
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

2. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MI Darul Istiqomah Banjarmasin

Jumlah seluruh dewan guru dan karyawan MI Darul Istiqomah kota Banjarmasin adalah 10 orang.

3. Keadaan Peserta Didik MI Darul Istiqomah Banjarmasin

Secara keseluruhan peserta didik di MI Darul Istiqomah berjumlah 168 orang. Terdiri dari 87 orang laki-laki dan 81 orang perempuan yang terbagi kedalam beberapa kelas.

4. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK secara Daring di Kelas V MI Darul Istiqomah Banjarmasin

Kegiatan pembelajaran dilakukan guru dan siswa seperti biasa dalam seminggu terhitung satu kali pertemuan. Dalam pertemuannya dilakukan secara daring tanpa harus datang ke sekolah. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran melalui *WhatsApp Group (WAG)*.

Ketika pembelajaran di mulai guru memberikan salam dan di respon oleh siswa melalui pesan singkat dalam WA. Guru mengirimkan materi pelajaran melalui foto, video dan sedikit penjelasan dengan pesan suara. Sebagian besar siswa memberikan respon, namun ada beberapa yang hanya membaca seakan mengiyakan dan memahami apa yang sedang mereka pelajari.

Pembelajaran PJOK secara daring ini menjadi tantangan besar bagi guru. Biasanya guru dengan mudah melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan praktek di lapangan. Namun saat ini harus dilakukan sebagaimana adanya, dengan hanya mengirimkan foto materi untuk bacaan siswa dan mereka menulis materi di buku catatan masing-masing dan mengirim video prakteknya.

Dalam pembelajaran ini saya membuka pembelajaran tidak seperti tatap muka, saya hanya mengirimkan materi dan tugas kepada siswa. Saya juga hanya menggunakan video pembelajaran dari *youtube* untuk mencontohkan Gerakan-gerakan yang harus dipraktikan.⁴⁹

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 17 dan 19 Desember 2020. Pembelajaran berlangsung

⁴⁹ Wawancara dengan BapK Hamdani, S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran PJOK di Kelas V pada hari Senin tanggal 12 Desember 2020, di ruang guru MI Darul Istiqomah Banjarmasin.

sebanyak 2 kali pertemuan termasuk *posttest*. Adapun materi yang diberikan adalah kombinasi gerak permainan bola kecil Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, angket minat olahraga dan 20 soal yang digunakan sebagai alat *posttest*.

2. Deskripsi data minat olahraga

Desripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang minat Olahraga siswa kelas V MI Darul Istiqomah Banjarmasin. Data ini diperoleh dari lembar angket yang disebar kepada siswa kelas V MI Darul Istiqomah Banjarmasin. Angket digunakan peneliti untuk memperoleh serta mengumpulkan data mengenai seberapa besar minat olahraga siswa kelas V MI Darul Istiqomah Banjarmasin.

Tabel 4.1 Data Minat Olahraga

NO	SKOR MINAT OLARAHAGA	FREKUENSI
1	59	1
2	64	1
3	65	1
4	66	1
5	67	1
6	68	1
7	71	2
8	72	1
9	73	1
0	74	1

11	77	1
12	78	2
13	80	1
14	81	1
15	82	1
16	80	2
8	81	1
19	83	1
20	84	1

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data tentang minat olahraga siswa kelas V MI Darul Istiqomah Banjarmasin, yang penulis butuhkan sesuai dengan pembahasan skripsi ini, data tersebut belum dapat dimengerti sebelum diadakan analisis data.

3. Deskripsi data hasil belajar

Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK siswa kelas V MI Darul Istiqomah Banjarmasin. Data ini diperoleh dari soal tes yang diberikan peneliti kepada responden kelas V MI Darul Istiqomah Banjarmasin, yang berjumlah 23 siswa. Tes ini diberikan kepada siswa kelas V sebagai alat pengumpulan data dan guna memperoleh seberapa besar hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK.

TABEL 4.2 DATA HASIL BELAJAR

No	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	AB	40
2	AF	55
3	AS	45
4	AS	70
5	AR	75
6	AI	80
7	DE	55
8	HS	80
9	LA	75
10	MA	35
11	MN	75
12	MR	80
13	MM	55
14	MS	35
15	NR	70
16	NA	65
17	NM	75
18	PS	55
19	RR	80
20	RY	45
21	SH	70
22	AK	75
23	DK	80

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PJOK yang penulis butuhkan sesuai dengan pembahasan skripsi ini, data tersebut belum dapat dimengerti sebelum diadakan analisis data.

C. Analisis Data

1. Uji validitas

Validitas instrumen penelitian ini dilakukan di sekolahan Min 4 Banjarmasin pada kelas V sebanyak 22 siswa.

Tabel 4.3 rekapitulasi uji validitas instrumen penelitian minat olahraga

No	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,4044	0,218218	DROP
2	0,4044	0,5899	VALID
3	0,4044	0,3478	DROP
4	0,4044	-0,046	DROP
5	0,4044	0,1027	DROP
6	0,4044	0,4469	VALID
7	0,4044	0,3712	DROP
8	0,4044	0,6254	VALID
9	0,4044	0,5447	VALID
10	0,4044	0,5447	VALID
11	0,4044	0,4231	VALID
12	0,4044	0,5642	VALID
13	0,4044	0,575	VALID
14	0,4044	0,575	VALID
15	0,4044	0,4306	VALID
16	0,4044	0,3161	DROP
17	0,4044	0,5224	VALID
18	0,4044	0,448	DROP
19	0,4044	0,6139	VALID
20	0,4044	0,2548	DROP
21	0,4044	0,2435	DROP
22	0,4044	0,3336	DROP
23	0,4044	0,5023	VALID
24	0,4044	0,086	DROP

Keterangan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dinyatakan tidak valid

Berdasarkan kolom jumlah pada angket no. 1 didapatkan nilai Pearson Correlation $0,212818 < 0,4044$, maka soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.7 rekapitulasi uji validitas instrumen penelitian hasil belajar

No	Rtabel	Rhitung	keterangan
1	0,4427	0,47561	VALID
2	0,4427	0,58531	VALID
3	0,4427	0,53407	VALID
4	0,4427	0,53407	VALID
5	0,4427	0,56548	VALID
6	0,4427	0,55728	VALID
7	0,4427	0,82464	VALID
8	0,4427	-0,19994	DROP
9	0,4427	-0,24471	DROP
10	0,4427	-0,16545	DROP
11	0,4427	-0,34806	DROP
12	0,4427	0,24719	DROP
13	0,4427	0,55728	VALID
14	0,4427	0,53407	VALID
15	0,4427	0,01088	DROP
16	0,4427	0,18334	DROP
17	0,4427	-0,08449	DROP
18	0,4427	0,29809	DROP
19	0,4427	0,47388	VALID
20	0,4427	0,1155	DROP

Keterangan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid

Berdasarkan kolom jumlah pada soal no. 1 didapatkan nilai Pearson

Correlation $0,47561 > 0,4427$, maka soal dinyatakan valid.

2. Uji realibilitas

a. Reabilitas angket

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	24

Kriteria Reliabilitas Cronbach's Alpha:

- 1) 0,800 – 1,000 Sangat Tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 Tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 Cukup
- 4) 0,200 – 0,399 Rendah
- 5) $< 0,200$ Sangat Rendah

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada table Reliability Statistics didapat nilai 0,894 maka soal dinyatakan reliable dengan sangat tinggi.

b. Reabilitas soal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	23	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,599
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,242
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,232
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,376
	Unequal Length		,376
Guttman Split-Half Coefficient			,372

a. The items are: soal_1, soal_2, soal_3, soal_4, soal_5, soal_6, soal_7, soal_8, soal_9, soal_10.

b. The items are: soal_11, soal_12, soal_13, soal_14, soal_15, soal_16, soal_17, soal_18, soal_19, soal_20.

Kriteria Reliabilitas Cronbach's Alpha:

- 1) 0,800 – 1,000 Sangat Tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 Tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 Cukup
- 4) 0,200 – 0,399 Rendah
- 5) < 0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada table Reliability Statistics didapat nilai 0,599 maka soal dinyatakan reliable dengan cukup.

3. Uji normalitas

a. Uji normalitas angket

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor angket	,117	23	,200 [*]	,941	23	,186

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan signifikansi bernilai $0,200 > 0,05$. Jadi data berdistribusi normal.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	,218	23	,006	,862	23	,005

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai $0,06 > 0,05$. Jadi data berdistribusi normal.

4. Analisis Data tentang Minat Olahraga

Setelah peneliti melakukan penelitian serta data yang diperoleh sudah normal, data tersebut belum dapat dimengerti sebelum diadakan analisis data. Untuk menganalisis data, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan software SPSS 22. Hasil analisis data tersebut dijelaskan di bawah ini:

Setelah terkumpul data dari angket minat olahraga siswa maka selanjutnya hasil skor angket dikategorikan menurut kategori yang telah dibuat yaitu, tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari kategori tersebut adalah dengan uraian rumus dibawah ini;

Tabel 4.8 Mean dan Standart Deviasi Minat Olahraga

Mean	59,65
Std. deviation	6,82

a. Kategori Tinggi

$$Mx + 1 \times SDx$$

$$59,65 + 1 \times 6,82 = 59,65 + 6,82 = 66,47 \text{ atau dibulatkan menjadi } 66$$

Jadi dikategorikan skor itu tinggi bila skor yang diperoleh siswa dari pengisian angket minat olahraga yaitu > 66 .

b. Kategori Sedang Pada kategori ini skor hasil angket yang diperoleh antara kategori tinggi dan kategori rendah.

c. Kategori Rendah

$$Mx - 1 \times SDx$$

$$59,65 - 1 \times 6,82 = 59,65 - 6,82 = 52,83 \text{ atau dibulatkan menjadi } 53$$

Jadi dikategorikan skor itu rendah bila skor yang diperoleh siswa dari pengisian angket minat olahraga yaitu < 53 . Untuk mencari presentase dari setiap kategori dengan menggunakan rumus $F/N \times 100$

Tabel 4.8 Hasil Kategori Skor Angket Minat

Olahraga

No	Skor Angket	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	50-53	4	Rendah	17%
2	54-65	14	Sedang	61%
3	66-72	5	Tinggi	22%

5. Analisa Data tentang Hasil Belajar

Data hasil belajar diambil dari nilai tes mata pelajaran penjas kes siswa. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa juga

dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari kategori tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.9 Mean dan Standart Deviasi Hasil Belajar

Mean	63,91
Std. deviation	15,518

a. Kategori Tinggi

$$My + 1 \times SDy$$

$63,91 + 1 \times 15,518 = 63,91 + 15,518 = 79,428$ atau dibulatkan menjadi 79 Jadi bisa dikatakan bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK itu tinggi apa bila nilai tersebut > 79 .

b. Kategori Sedang Pada kategori ini nilai hasil belajar yang diperoleh antara kategori tinggi dan kategori rendah.

c. Kategori Rendah

$$My - 1 \times SDy$$

$63,91 - 1 \times 15,518 = 63,91 - 15,518 = 48,392$ atau dibulatkan menjadi 48 Jadi bisa dikatakan bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK itu rendah apa bila nilai tersebut < 48 .

Untuk mencari presentase dari setiap kategori dengan menggunakan rumus $F/N \times 100$

Tabel 4.10 Nilai Hasil Belajar Dalam Bentuk Persentase

No	Nilai Hasil Belajar	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	35-48	5	Rendah	21,5%
2	49-78	13	Sedang	57%
3	79-80	5	Tinggi	21,5%

6. Analisa Data Tentang Kategori minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PJOK di MI Darul Istiqomah Banjarmasin.

Abdul Wahid mengemukakan bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap suatu bila individu memiliki beberapa unsur seperti berikut:

1. Motif Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.
2. Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan dipengaruhi pula terhadap

siswa dalam belajar Sumardi Suryabrata mengemukakan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

3. Kemauan Sudirman Mengemukakan bahwa kemauan adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang di kehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek.
4. Perasaan Setiap aktivitas dan pengalaman yang akan dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-mengingat atau memikirkan sesuatu, yang dimaksud dengan perasaan di sini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik.⁵⁰

Setelah data terkumpul dan data sudah normal baik itu data tentang minat olahraga siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran PJOK kelas V kemudian ditabulasikan. Adapun untuk mengetahui minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran PJOK di MI Darul Istiqomah Banjarmasin.

⁵⁰ Abdul Wahid ,Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998) hal.56

Peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,800	1	18,800	,075	,787 ^b
	Residual	5279,026	21	251,382		
	Total	5297,826	22			

a. Dependent Variable: y (minat olahraga)

b. Predictors: (Constant), x (hasil Belajar)

Berdasarkan nilai F dari tabel Anova diperoleh F hitung sebesar F hitung = 0,075 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,787 > 0,050, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Minat Olahraga.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,060 ^a	,004	-,044	15,855

a. Predictors: (Constant), minat olahraga

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yakni setelah data disajikan dan dideskripsikan

kemudian dianalisis secara kuantitatif sesuai dengan interpretasi data yang telah ditetapkan yakni kualifikasi.⁵¹

- a. Rendah Sekali (0% - <100%)
- b. Rendah (20% - <100%)
- c. Sedang (40% - < 60%)
- d. Tinggi (60% - < 80%)
- e. Tinggi Sekali (80% - < 100%)

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,060 dan dijelaskan besar prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari Output tersebut diperoleh koefisien (R^2) sebesar 0,04 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PJOK di MI Darul Istiqomah Banjarmasin. 4% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor yang lain. Dari tabel angket minat sudah terlihat bahwa hanya 5 orang memiliki minat yang tinggi kepada pembelajaran olahraga sedangkan 15 sedang dan 4 orang rendah dilihat lagi dari nilai hasil belajar pun hanya 5 orang yang memiliki nilai yang tinggi, sisanya 13 orang yang sedang dan 5 yang rendah dapat disimpulkan minat siswa kelas 5 mi darul istiqomah

⁵¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penelitian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Cet. III, 2004), hal. 178

rendah karena setelah dihitung dengan rumus regresi sederhana hanya 4% berpengaruh terhadap hasil belajar, 4% ini ialah hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi, sisanya sedang dan rendah. Sedangkan 96% dipengaruhi faktor lain.

D. Interpretasi dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis mengamati dua hal yang menjadi pokok bahasan yaitu mengetahui pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pjok di MI Darul Istiqomah Banjarmasin. Dalam pembahasan tentang minat olahraga siswa kelas V mi darul istiqomah banjarmasin yaitu sebesar 17% kategori rendah, 61% kategori sedang, dan 22% kategori tinggi. Sedangkan dalam pembahasan hasil belajar kelas V pada mata pelajaran PJOK siswa MI Darul Istiqomah Banjarmasin yaitu sebesar 21,5% kategori rendah, 57% kategori sedang, dan 21,5 % kategori tinggi. Dari hasil analisis data ditemukan pengaruh yang signifikan antara minat olahraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK sebesar 4 %. Sehingga H_0 = rendahnya minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PJOK di MI Darul Istiqomah Banjarmasin. 96% dipengaruhi dari faktor yang lain, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya:

1. Faktor Internal

- a. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat fisik.
- b. Faktor Psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c. Faktor Kelelahan

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang orang tua.
- b. Faktor Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.
- c. Faktor Masyarakat
- d. Faktor Lingkungan.